

Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus : Wisata Pemandian Alam Batang Tabik, Nagari Sei. Kamuyang, Kabupaten Lima Puluh Kota)

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



Oleh:

DELFI AMELIA

Bp. 1510822001

Pembimbing I: Prof. Dr. rer. soz. Nursyirwan Effendi

Pembimbing II: Sidarta Puji Raharjo, S.Sos, M.Hum

**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2020**

ABSTRAK

Delfi Amelia. 1510822001. Pengelolaan Pariwisata Berbasis Masyarakat, Studi Kasus : Wisata Pemandian Alam Batang Tabik Nagari Sungai Kamuyang, Kabupaten Lima Puluh Kota. Pembimbing I Prof. Dr. rer. Soz Nursyirwan Effendi, pembimbing II Sidarta Puji Raharjo S.Sos, M.Hum. Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Wisata Pemandian Alam Batang Tabik merupakan satu-satunya wisata yang ada di Nagari Sungai Kamuyang. Pariwisata ini dikelola oleh Nagari Sungai Kamuyang yang berarti wisata ini tidak termasuk kedalam Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini menunjukkan pengelolaan pariwisata belum dilakukan secara professional terbukti dengan sejarah pengelolaan sebelumnya yang tidak mensejahterakan masyarakat Nagari Sungai Kamuyang. Wisata Pemandian alam Batang Tabik menjadi salah satu wisata favorit yang sering dikunjungi para wisatawan asing maupun lokal. Pengelolaan pariwisata ini dilakukan oleh masyarakat Nagari Sungai Kamuyang sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat pada Wisata Pemandian Alam Batang Tabik yang dilakukan oleh masyarakat lokal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Informan dipilih dengan cara *purposive sampling* yang mana informan terbagi atas informan kunci dan informan biasa. Informan kunci diantaranya Wali Nagari Sungai Kamuyang serta pihak pengelola Wisata Pemandian Alam Batang Tabik, sedangkan informan biasa antara lain masyarakat lokal yang mengetahui permasalahan penelitian secara umum.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sejak awal pengelolaan Wisata Pemandian Alam Batang Tabik menuai beberapa konflik yang menjadikan pengelolaan Wisata ini dikelola kembali oleh Pemerintahan Nagari. Pemerintahan Nagari memberikan kesempatan bagi pemuda Nagari Sungai Kamuyang untuk mengurus dan mengelola Wisata milik Nagari sebagai wujud pemanfaatan dan pemeliharaan potensi alam Nagari Sungai Kamuyang. Pengelolaan dilakukan oleh pemuda dari kesembilan jorong yang ada di Nagari Sungai Kamuyang. Pengelolaan dilakukan dengan cara di undi setiap tahunnya. Jorong yang memenangkan undian dapat mengelola wisata ini dalam jangka satu tahun lamanya. Pemenang undian tersebut juga diwajibkan membayar uang setoran kepada Nagari sebanyak Rp.45.000.000 yang diperoleh dari hasil penjualan tiket. Hasil penjualan selebihnya dapat digunakan pemuda masing-masing jorong sebagai upah dan untuk kas masing-masing jorong. Uang tersebut nantinya dapat dipergunakan untuk kegiatan Organisasi Pemuda Nagari Sungai Kamuyang diantaranya kegiatan Teater Anak Nagari (*Saayun Tigo Langkah*), Olahraga Nagari. Acara Kemerdekaan, dan Perpustakaan Nagari Sungai Kamuyang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Wisata Pemandian Alam Batang Tabik dikelola oleh Pemuda Jorong Nagari Sungai Kamuyang, dengan demikian terlihat bahwa pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat telah ada buktinya terlihat dari adanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pariwisata.

Kata Kunci : Pariwisata, Pengelolaan, Masyarakat Lokal, Pemuda Nagari, Organisasi